

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Definisi Operasional

Penjelasan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pendekatan lingkungan merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan dan memanfaatkan lingkungan dalam suatu proses belajar mengajar.
2. Hasil belajar merupakan penguasaan konsep siswa berkaitan dengan sub konsep ciri-ciri makhluk hidup yang diukur melalui nilai *pre test* dan *post test* berjumlah 20 soal pilihan ganda yang merujuk pada klasifikasi hasil belajar ranah kognitif dari Benyamin Bloom.

#### B. Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Margono (2007:105), yang dimaksud dengan penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment* atau eksperimen semu. Penelitian quasi eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.

## 2. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini yaitu *randomized control group pretest-postest design* (Sukmadinata, 2008:204). Pada penelitian ini diberikan test awal dan test akhir baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan dengan menerapkan pendekatan lingkungan. Pendekatan lingkungan adalah pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam suatu pembelajaran untuk menciptakan suasana yang memungkinkan siswa belajar dengan memanfaatkan lingkungan di sekitarnya. Kelompok kontrol dengan metode konvensional adalah kelompok yang dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan metode diskusi. Desain penelitian disajikan pada tabel dibawah ini :

**3.1. Tabel Desain Penelitian**

Kelompok	pretest	perlakuan	posttes
<b>Eksperimen</b>	T1	X1	T2
<b>Kontrol</b>	T1	X2	T2

Keterangan :

T<sub>1</sub> : Tes Awal (Pretest)

T<sub>2</sub> : Tes Akhir (Posttest)

X1 : Pembelajaran yang menggunakan pendekatan lingkungan pada konsep keanekaragaman makhluk hidup.

X2 : Pembelajaran melalui diskusi dan ceramah pada konsep keanekaragaman makhluk hidup

Pengaruh perlakuan diukur dari perbedaan antara pengukuran awal (T<sub>1</sub>) dan pengukuran akhir (T<sub>2</sub>).

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2001:108). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII SMPN 1 Cisompet Kabupaten Garut tahun ajaran 2009/2010.

#### b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2001:108). Sampel diambil sebanyak 76 orang dari 2 kelas yang berbeda yaitu 38 orang dari kelas VII B dan 38 orang dari kelas VII D. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling cluster* yaitu dengan cara diundi. Dari jumlah kelas VII sebanyak 4 kelas, setelah diundi ternyata kelas VII D terpilih sebagai kelas perlakuan dan satu kelas lainnya yaitu kelas VII B sebagai kelas kontrol.

#### C. Lokasi Penelitian

● Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Cisompet Kabupaten Garut semester genap tahun ajaran 2009/2010.

#### D. Instrumen Penelitian

##### 1. Tes Objektif

Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran maka digunakan tes objektif sebanyak 20 soal dengan tingkat kesukaran yang berbeda-beda dan telah di uji cobakan untuk mengukur tingkat validitas, reabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukara soal.

## 2. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban (Depdikbud:1975). Menurut Winkel (1987) angket adalah suatu daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis. Margono (2008:142) mengemukakan bahwa, yang dimaksud dengan angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Menurut Djumhur (1985), Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Angket dipergunakan untuk memperoleh data tambahan berupa tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan.

### E. Analisis Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen pada penelitian ini terdiri atas uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran yang awalnya sebanyak 23 butir soal menjadi 20 butir soal yang layak digunakan dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Validitas

Soal dikatakan valid bilamana mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total karena akan menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah (Arikunto, 2003:76). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari

gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2006:169). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006:170)

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Validitas butir soal  
 N = Banyaknya subyek/jumlah peserta tes  
 X = Nilai suatu butir soal  
 Y = Nilai total

(Arikunto, 2003 : 72)

Adapun kriteria acuan untuk validitas dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini :

**Tabel 3.2. Kriteria validitas Instrumen Soal**

Rentang Nilai r	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Hasil uji validitas butir soal dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini :

**Tabel 3.3. Rekapitulasi Hasil Analisis Validitas**

No Soal	Jumlah Soal	Kriteria	Persentase
4, 6, 8, 12, 14, 17,19	7	Tinggi	35 %
1, 2, 3, 5, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 18, 20	12	Cukup	60 %
16	1	Rendah	5 %
jumlah	20		100%

Sumber : Lampiran tabel C.1

Berdasarkan tabel 3.3, Jumlah soal yang dipakai sebanyak 20 soal, dengan kriteria soal terdiri dari kriteria tingkat tinggi (35 %), cukup (60 %) dan rendah (5 %).

## 2. Reliabilitas

Untuk memperoleh data yang dipercaya, instrumen penelitian yang dipergunakan harus reabel. Reabilitas menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen soal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum n - M}{nS_i^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari
  - $n$  = Jumlah soal
  - $M$  = Mean atau rerata skor total
  - $St$  = Standar deviasi total
- (Arikunto, 2003 :103)

Adapun kriteria acuan untuk reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini :

**Tabel 3.4. Kriteria Reliabilitas Instrumen Soal**

Rentang Nilai r	Interpretasi
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat rendah

Hasil dari reabilitas instrumen yang telah diuji cobakan masuk pada kategori sangat tinggi, dengan nilai reabilitas tes diperoleh sebesar 0,89.

(Sumber : Lampiran C.2).

### 3. Daya Pembeda

Daya pembeda soal yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana soal ini dapat membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Untuk mengetahui daya pembeda soal digunakan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

DP	=	Daya Pembeda
J <sub>A</sub>	=	Banyaknya peserta kelompok atas
J <sub>B</sub>	=	Banyaknya peserta kelompok bawah
B <sub>A</sub>	=	Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
B <sub>B</sub>	=	Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
P <sub>A</sub>	=	Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
P <sub>B</sub>	=	Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Adapun kriteria acuan untuk daya pembeda dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini :

**Tabel 3.5. Kriteria Indeks Daya Pembeda**

Rentang	Interpretasi
0,5 ke atas	Sangat baik
0,30 – 0,49	Baik
0,20 – 0,29	Cukup
0,10 - 0,19	Rendah, sebaiknya dibuang
0,00 – 0,09	Sangat rendah, sebaiknya dibuang

Hasil uji analisis daya pembeda butir soal dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini :

**Tabel 3.6. Rekapitulasi Hasil Analisis Daya Pembeda**

No Soal	Jumlah Soal	Kriteria	Persentase
1,3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 23.	18	Sangat baik	90 %
11, 18	2	Baik	10 %
jumlah	20		100%

Sumber : Lampiran tabel C.4

Berdasarkan data tabel 3.6, perolehan nilai persentase terbesar berada pada kategori sangat baik dengan nilai persentase 90%, dan persentase terkecil berada pada kategori tingkat rendah dengan perolehan persentase 10%.

#### 4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus proporsi berikut ini:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Jumlah siswa peserta tes



Klasifikasi tingkat kesukaran yang digunakan adalah :

**Tabel 3.7. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal**

Rentang	Interpretasi
0,85 – 1,00	Sangat mudah, sebaiknya dibuang
0,71 – 0,85	Mudah
0,31 – 0,70	Sedang
0,21 – 0,30	Sukar
0,00 – 0,15	Sangat sukar, sebaiknya dibuang

(Arikunto, 2003:210)

Untuk hasil uji analisis tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini :

**Tabel 3.8. Rekapitulasi Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal**

No Soal	Jumlah Soal	Kriteria	Persentase
2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 14, 16, 20	10	Sedang	50 %
1, 4, 6, 11, 12, 13, 17, 19	8	Mudah	40 %
15, 18	2	Sangat Mudah	10 %
jumlah	20		100%

**Sumber : Lampiran tabel C.4**

Berdasarkan data tabel 3.8, Jumlah soal yang dipakai sebanyak 20 soal, dengan kriteria soal terdiri dari kriteria sedang (50%), mudah (40%) dan sangat mudah (10%).

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Melaksanakan tes awal

Tes awal diberikan untuk mengukur kemampuan awal dari pengetahuan siswa. Tes ini dilakukan dengan menggunakan soal-soal yang telah diuji cobakan sebelumnya. Pemberian tes awal (*pre-test*) dilaksanakan sebelum pembelajaran dilakukan.

### 2. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran dan silabus pembelajaran yang telah dibuat.

### 3. Melaksanakan Tes Akhir

Tes akhir (*post-test*) dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan akhir siswa setelah diberi perlakuan. Dalam tes ini digunakan soal yang sama dengan soal yang diberikan pada waktu tes awal.

### 4. Pemberian angket pada siswa kelas eksperimen untuk mengetahui tanggapan terhadap kegiatan pembelajaran dengan pendekatan lingkungan yang telah dilaksanakan.

## G. Teknik Pengolahan Data

### 1. Mengolah Skor dan Nilai Hasil Belajar

Pengolahan nilai tes dalam bentuk pilihan ganda (Arikunto, 1998:

50) menggunakan rumus :

$$S = \frac{B}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

S = nilai yang diperoleh

Endang Setiadi, 2012

Pengaruh Implementasi Pendekatan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Keanekaragaman Makhluk Hidup Di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B = skor atau jumlah jawaban yang benar  
 N = banyak butir soal

Data yang akan diolah adalah data *pre-test*, *post-test* dan data indeks gain. Data *pre-test* tersebut diolah untuk mengetahui adanya persamaan atau perbedaan kemampuan awal siswa pada setiap kelas dalam menjawab soal-soal tentang konsep yang akan dipelajari. Namun, jika hasil *pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sama, maka pengolahan data selanjutnya menggunakan data *post-test*, tetapi jika hasil *pre-test* berbeda signifikan data diolah selanjutnya dengan menggunakan indeks gain. Adapun tahapan dari pengolahan data tersebut terdiri dari dua tahap, yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas yang diuraikan sebagai berikut:

### 1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat bertujuan untuk menentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Uji prasyarat ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah *pretest* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat* ( $\chi^2$ ) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Menentukan rentang skor (r)

$$r = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

#### 2. Menentukan banyaknya kelas interval (k) dengan rumus:

$$k = 1 + 3,3 \log n \quad (n = \text{banyaknya data})$$

Endang Setiadi, 2012

Pengaruh Implementasi Pendekatan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Keanekaragaman Makhluk Hidup Di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Menentukan panjang interval (p) dengan rumus:

$$p = \frac{r}{k}$$

3. Membuat tabel distribusi frekuensi  
 4. Menentukan mean (x) dan simpangan baku (SD)  
 5. Menentukan nilai z  
 6. Menentukan luas tiap interval dari tabel kurva normal berdasarkan nilai z  
 7. Menentukan frekuensi yang diharapkan (E<sub>i</sub>) dengan rumus:

$$E_i = n \times 1$$

8. Menentukan frekuensi yang diobservasi (O<sub>i</sub>)  
 9. Menentukan nilai *Chi-Kuadrat* ( $\chi^2$ ) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Sudjana, 1989:273})$$

Keterangan:

- $\chi^2$  = nilai Chi kuadrat  
 O<sub>i</sub> = frekuensi observasi  
 E<sub>i</sub> = frekuensi harapan

10. Membandingkan nilai  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan  $\chi^2_{\text{tabel}}$ , dengan kriteria sebagai berikut:
- Bila  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka data tabel berdistribusi normal.
  - Bila  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka data tabel tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji Chi kuadrat berdistribusi normal dan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.9. Hasil Uji Normalitas

No	Keterangan	Pretest		Posttest	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	Hasil	$\chi^2_{hitung} = 2,10$ $\chi^2_{tabel} = 7,81$	$\chi^2_{hitung} = 3,30$ $\chi^2_{tabel} = 7,81$	$\chi^2_{hitung} = 3,62$ $\chi^2_{tabel} = 7,81$	$\chi^2_{hitung} = 7,62$ $\chi^2_{tabel} = 7,81$
2	Kesimpulan	$\chi^2_{hitung} <$ $\chi^2_{tabel}$ Normal	$\chi^2_{hitung} <$ $\chi^2_{tabel}$ Normal	$\chi^2_{hitung} <$ $\chi^2_{tabel}$ Normal	$\chi^2_{hitung} <$ $\chi^2_{tabel}$ Normal

Berdasarkan tabel 3.9, uji normalitas dilakukan pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Nilai  $\chi^2_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah 7,81. Dari Tabel 3.9 dapat disimpulkan bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yang menunjukkan data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

#### b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya varian skor yang diperoleh siswa pada pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk menghitung homogenitas digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

(Sudjana, 1989;250)

Tabel 3.10. Hasil Uji Homogenitas

No	Keterangan	Pretest		Posttest	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	Hasil	$F_{hitung} = 1,22$ $F_{tabel} = 1,73$		$F_{hitung} = 0,95$ $F_{tabel} = 1,75$	

2	Kesimpulan	$F_{hitung} < F_{tabel}$ Homogen	$F_{hitung} < F_{tabel}$ Homogen
---	------------	-------------------------------------	-------------------------------------

Berdasarkan tabel 3.10, perhitungan uji homogenitas dilakukan pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Nilai  $F_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan derajat kebebasan (dk) pembilang 30 dan dk penyebut 33 adalah 2,34. Berdasarkan perhitungan dari data pretest dan postest diperoleh hasil  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data nilai pretest dan postest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki variansi homogen. Setelah tahapan uji prasyarat terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan homogen maka dilanjutkan dengan uji hipotesis parametrik.

## 2. Uji hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara nilai rata-rata pretest dan postest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-z. Pengujian hipotesis dengan uji-z ini dikarenakan hasil perhitungan uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, serta n berjumlah lebih dari 30. Berikut ini rumus uji-z:

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Margono, 2004:198)

Keterangan:

- $\bar{x}_1$  = rata-rata sampel 1 (kelas eksperimen)  
 $\bar{x}_2$  = rata-rata sampel 2 (kelas kontrol)  
 $n_1$  = jumlah sampel 1 (kelas eksperimen)  
 $n_2$  = jumlah sampel 2 (kelas kontrol)  
 $s_1$  = simpangan baku sampel 1 (kelas eksperimen)  
 $s_2$  = simpangan baku sampel 2 (kelas kontrol)

Uji-z dilakukan pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan kriteria bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai  $-Z_{tabel(0,05)} < Z_{hitung} < Z_{tabel(0,05)}$  atau nilai  $Z_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_0$ . Kriteria kedua adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $Z_{hitung} > Z_{tabel(0,05)}$  atau nilai  $Z_{hitung}$  berada di luar daerah penerimaan  $H_0$ . Nilai  $Z_{hitung}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 1,96.

## 2. Mengolah Hasil Angket

Untuk mengetahui tanggapan siswa dari hasil angket, setiap jawaban siswa dipersentasikan, kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori.

$$\text{Persentase jawaban} = \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

**Tabel 3.11. Kategori Angket**

%	Kategori
0	Tidak ada
10 - 25	Sebagian kecil
26 - 49	Hampir setengahnya
50	Setengahnya
51 - 75	Sebagian Besar
76 - 99	Pada umumnya
100	Seluruhnya

Koentjaraningrat (Rahmawati:2006)

## H. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian terdiri atas tiga tahapan, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Adapun tahapan persiapan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Studi literatur mengenai masalah yang akan diteliti
- b) Pembuatan proposal penelitian
- c) Seminar proposal penelitian, bertujuan untuk memperoleh saran dan gambaran terhadap penelitian yang akan dilakukan
- d) Revisi proposal penelitian
- e) Penentuan sampel penelitian
- f) Pengurusan surat izin penelitian
- g) Pembuatan instrumen penelitian
- h) Judgment instrumen kepada para ahli yang berkompeten di bidangnya
- i) Revisi instrumen
- j) Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian
- k) Pengolahan data hasil uji coba instrumen

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, adapun yang berkaitan dengan tahap pelaksanaan tersebut, yaitu:

- a) Melakukan tes awal
- b) Pemberikan perlakuan (menggunakan pendekatan lingkungan)
- c) Melakukan tes akhirdan pengambilan data respon siswa berupa angket.

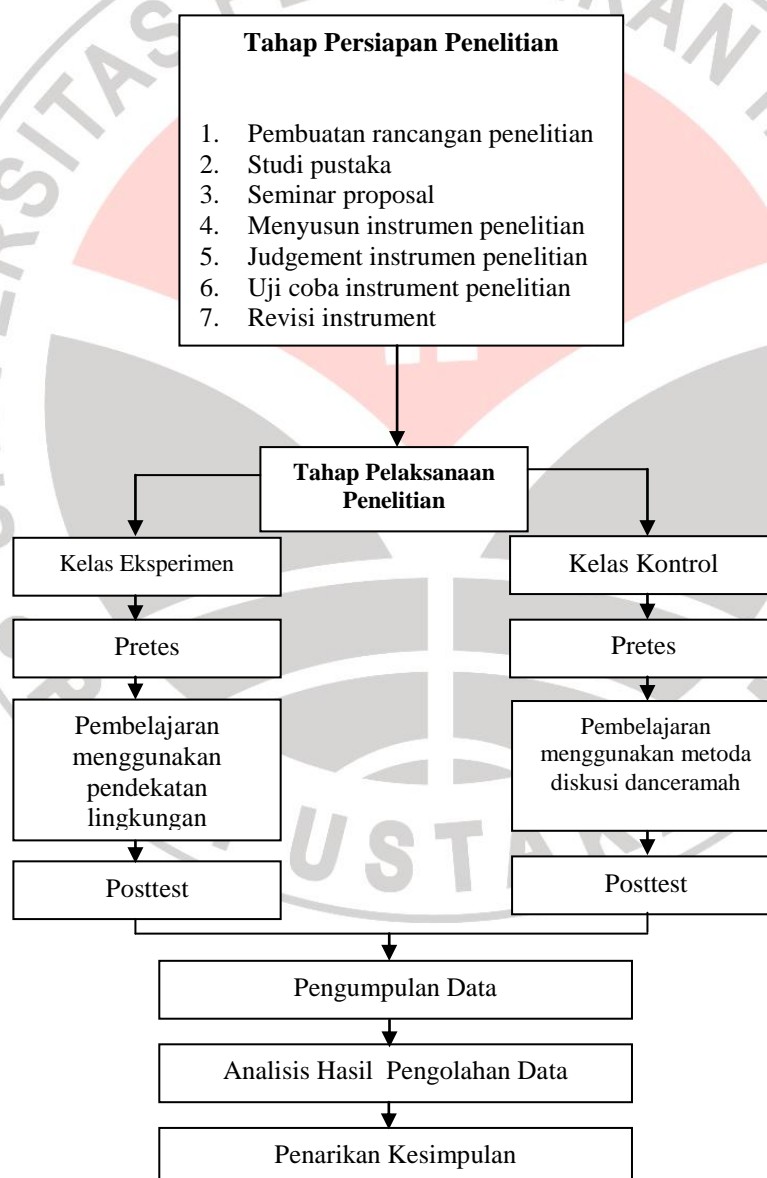


### 3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan meliputi:

- a) Analisis data hasil penelitian
- b) Penarikan kesimpulan dari hasil analisis data penelitian
- c) Penyusunan laporan

#### I. Alur Penelitian



**Bagan 3.1. Alur Penelitian**

Endang Setiadi, 2012

Pengaruh Implementasi Pendekatan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Keanekaragaman Makhluk Hidup Di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu